

ABSTRAK

Wilibrodus Ta'lue, 20.75.6944. **“Hauteas” Sebagai Simbol Kehadiran Wujud Tertinggi Menurut Suku Ta'lue dan Relevansinya Dalam Pandangan Kristen.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2024.

Penulisan karya ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum masyarakat suku Ta'lue, (2) mendeskripsikan gambaran umum “Hauteas” suku Ta'lue sebagai simbol kehadiran Wujud Tertinggi, (3) memahami pandangan Kristen tentang Wujud Tertinggi, (4) mencari hubungan antara “Hauteas” suku Ta'lue dan pandangan Kristen tentang kehadiran Wujud Tertinggi.

Metode yang dipakai penulis adalah kuantitatif dan kualitatif. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara dengan para narasumber kunci (mereka yang memiliki pengetahuan tentang sejarah dan juga praktik-praktik yang di wariskan oleh nenek moyang suku Ta'lue). Penulis juga menggunakan sumber-sumber ilmiah seperti kamus, ensiklopedia, dokumen, buku, jurnal, majalah dan beberapa sumber lainnya yang membahas mengenai masyarakat, kebudayaan, simbol, “Hauteas”, Wujud Tertinggi, pandangan Kristen dan nilai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehadiran dan peranan Wujud Tertinggi yang terkandung dalam praktik penyembahan “Hauteas” suku Ta'lue dan penyembahan umat Kristen kepada simbol-simbol rohani. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kehadiran dan peranan Wujud Tertinggi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat suku Ta'lue dan juga umat Kristen. Peranan Wujud Tertinggi dalam “Hauteas” suku Ta'lue juga selaras dengan peranan Wujud Tertinggi dalam kehidupan umat Kristen. Namun, dewasa ini telah terjadi perubahan pola pikir dan tingkah laku sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam praktik-praktik masyarakat suku Ta'lue dan umat Kristen mulai perlahan-lahan memudar. Oleh karena itu, sebagai masyarakat suku Ta'lue dan umat Kristen wajib untuk menghidupkan kembali nilai-nilai yang telah diwariskan oleh pendahulu dalam kehidupan sehari-hari. Cara untuk menghidupkan kembali nilai-nilai tersebut ialah menjaga, melestarikan dan mempraktikkan.

Kata kunci: Masyarakat Suku Ta'lue, simbol, “Hauteas”, pandangan Kristen, Wujud Tertinggi, dan nilai.

ABSTRACT

Wilibrodus Ta'lue, 20.75.6944. **“Hauteas” as a symbol of the presence of the Supreme Being According to the Ta'lue traibe and its relevance in the Christian view.** Minithesis. Study Program of Theological Science- Catholic Philosophy of Religion. Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero 2024.

The writing of this work aims to (1) describe the general description of the Ta'lue tribe's society, (2) describe the general description of the Ta'lue tribe's “Hauteas” as a symbol of the presence of the Supreme Being, (3) understand the Christian view of the Supreme Being, (4) find the relationship between the Ta'lue tribe's “Hauteas” and the Christian view of the Supreme Being.

The method used by the author are quantitative and qualitative. The author conducts research using the interview method with key informants (those who have knowledge of the history and practices inherited by the ancestors of the Ta'lue tribe). The author also uses scientific sources such as dictionaries, encyclopedias, documents, books, journals, magazines and several other sources that discuss society, culture, symbols, “Hauteas”, Supreme Being, Christian views and values.

This research aims to find out the presence and role of the Supreme Being contained in the Ta'lue tribe's “Hauteas” worship practice and Christian worship of spiritual symbols. From the results of the study, it was concluded that the presence and role of the Supreme Being influenced the lives of the Ta'lue tribe and Christians. The role of the Supreme Being in the “Hauteas” of the Ta'lue tribe is also in line with the role of the Supreme Being in the lives of Christians. However, today there has been a change in mindset and behavior so that the values contained in the practices of the Ta'lue tribe and Christians have begun to slowly fade. Therefore, as a Ta'lue tribe and Christian community, it is obligatory to revive the values that have been inherited by the ancestors in everyday life. The way to revive these values is to maintain, preserve and practice.

Keywords: Ta'lue people, symbols, “Hauteas”, Christian view, Supreme Being and values.

